

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini melibatkan penelitian lapangan, yang menyiratkan peneliti akan langsung ke sasaran penelitian untuk mengumpulkan data yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara menyeluruh sejarah keadaan sulit, hubungan sosial, orang atau kelompok tertentu, lembaga, dan masyarakat.¹

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menggambarkan suatu fenomena yang dimulai dari data yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti yang sering menggunakan proses matematis terutama dalam statistik atau SPSS.² Metode kuantitatif menggunakan data yang dinyatakan sebagai angka sebagai tipe data primernya.³ Peneliti akan membagikan kuesioner kepada anggota KSPPS BMT Al-Roudloh Blora dan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data untuk proyek ini. Peneliti akan menggunakan SPSS untuk mengolah data setelah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada item atau topik yang memiliki atribut dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis.⁴

Seluruh anggota KSPPS BMT Al-Roudloh Blora yang berjumlah 4.520 orang, yang menggunakan produk tabungan dan mewakili berbagai kategori antara lain petani,

¹Husain Usman and Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

²Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 1.

³Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 7.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 7th ed. (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

pedagang, ibu rumah tangga, dan lainnya, merupakan populasi yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari individu yang ciri-cirinya diteliti oleh peneliti, dan individu harus secara akurat mencerminkan populasi yang diteliti.⁵ Dalam hal ini berarti sampel yang diambil oleh peneliti harus tepat atau *valid*.⁶ Purposive sampling adalah pendekatan yang digunakan dalam strategi sampel penelitian ini. Metode purposive sampling, di sisi lain, adalah metode atau teknik yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁷ Ciri-ciri atau persyaratan unik, khususnya:

1. 4.520 konsumen atau anggota yang memiliki rekening di KSPPS BMT Al-Roudloh Blora
2. Nasabah atau anggota KSPPS BMT Al-Roudloh Blora yang telah menggunakan produk tabungan minimal satu tahun

Dengan rumus Slovin, sampel untuk penyelidikan ini ditentukan sebagai:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = error sampel (yaitu 1-10%)

Dengan menggunakan pendekatan ini, besar sampel untuk populasi 4.520 anggota KSPPS BMT Al-Roudloh Blora dihitung:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

⁶Donald R. Cooper and William Emori, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 1996), 215.

⁷Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 79.

$$n = \frac{4.520}{1 + 4.520 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.520}{1 + 45,2}$$

$$n = \frac{4.520}{55,2}$$

$$n = 81,884058$$

$$n = 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ada 81,884058 sampel yang dianalisis, atau 82 responden jika sampel dibulatkan.

Sampling adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan pemilihan subset dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁸

C. Identifikasi Variabel

Segala sesuatu yang akan menjadi pokok penelitian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel adalah unsur-unsur yang mempengaruhi suatu kejadian yang akan diteliti dan diteliti oleh para akademisi. Faktor-faktor inilah yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Variabel bebas (*independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen adalah variabel independen, yang disebut variabel prediktor. Biasanya huruf X digunakan untuk mengidentifikasi variabel bebas. Tiga variabel independen variabel kepercayaan (X1), kualitas layanan (X2), dan *corporate social responsibility* (X3) digunakan dalam penelitian ini oleh KSPPS BMT Al-Roudloh Blora.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen, yang kadang-kadang disebut sebagai output atau variabel konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel

⁸Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 102.

independen.⁹ Biasanya, huruf Y digunakan untuk mewakili variabel dependen. Variabel keputusan menabung KSPPS BMT Al-Roudloh Blora merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

D. Variabel Operasional

Variabel adalah gagasan yang dapat diukur dan memiliki rentang nilai. Secara lebih spesifik definisi operasional variabel operasional mencoba menjelaskan makna variabel yang akan diteliti oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang telah dipahami oleh peneliti sehingga menjadi fenomena yang dapat diamati dan dikuantifikasi.¹⁰

Variabel bebas dan variabel terikat adalah 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kepercayaan(x1), kualitas layanan(x2), dan *corporate social responsibility*(x3) adalah faktor independen penelitian. Pilihan untuk menyimpan adalah variabel dependen kasus. (Y). Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci agar lebih jelas:

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

¹⁰Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009), 169-174.

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	skala
<i>Trust (X₁)</i>	kepercayaan konsumen merupakan seluruh pengetahuan, keyakinan, serta ikatan emosional yang melekat pada diri para konsumen yang mempunyai kaitan dengan produk. Pengetahuan, keyakinan, serta ikatan emosional ini akan semakin meningkat seiring dengan pengalaman yang telah dimiliki oleh para konsumen terhadap konsistensi serta komitmen perusahaan sebagai penyedia produk.	Menurut Mayer : a. Kemampuan b. Kebaikan hati c. integritas	<i>likert</i>
<i>Service Quality (X₂)</i>	<i>Service Quality</i> merupakan perbandingan antara	Menurut Lupiyoadi (2001):	<i>Likert</i>

	<p>kenyataan dan harapan pelanggan / nasabah, apabila kenyataan yang diperoleh lebih dari apa yang diharapkan maka pelayanan dapat dikatakan bermutu dan dapat memberikan kepuasan kepada nasabah, begitupun sebaliknya jika kenyataan yang diperoleh kurang dari yang diharapkan maka dapat dikatakan bahwa tidak berkualitas atau tidak bermutu.</p>	<p>a. Bukti fisik b. Keandalan c. Ketanggapan d. Jaminan e. Perhatian yang tulus</p>	
<p><i>Corporate Social Responsibility</i> (X₃)</p>	<p><i>Corporate social responsibility</i> didefinisikan sebagai komitmen dunia bisnis guna berkontribusi pada pembangunan perekonomian yang berkelanjutan dengan memberikan</p>	<p>a. lingkungan b. Sosial-masyarakat c. Ekonomi</p>	<p><i>Likert</i></p>

	perhatian terhadap tanggung jawab sosial badan usaha serta memfokuskan pada kesetimbangan diantara aspek-aspek ekonomis, lingkungan, dan sosial.		
Keputusan menabung (Y)	keputusan merupakan perilaku yang sengaja dan berlandaskan keinginan yang timbul saat seseorang dengan sadar memilih salah satu diantara tidak alternatif yang ada. Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki yang untuk disimpan	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi Alternatif d. Pembelian dan konsumsi e. Evaluasi dan Perna beli 	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang melibatkan upaya untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diproses.¹¹ Kuesioner atau kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan memberikan atau mengirimkan serangkaian pertanyaan yang selanjutnya harus ditanggapi oleh responden melalui email, kuesioner atau kuisisioner ini merupakan strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Responden adalah yang memberikan tanggapan atas beberapa pertanyaan yang telah dijawab.¹²

Nantinya kuesioner ini akan memiliki beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner atau kuisisioner akan dibagikan kepada berbagai anggota KSPPS BMT Al-Roudloh Blora atau konsumen sebagai bagian dari penelitian ini. Survey atau kuisisioner menanyakan beberapa pertanyaan tentang kepercayaan anggota terhadap KSPPS BMT Al-Rudloh Blora, kualitas layanan atau tingkat layanan yang diberikan kepada anggota oleh KSPPS BMT Al-Rudloh Blora, inisiatif tanggung jawab sosial KSPPS BMT Al-Roudloh Blora, dan bagaimana anggota atau nasabah memutuskan untuk menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Al-Roudloh Blora. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil berdasarkan tanggapan dari berbagai responden dan skor yang berikan.

Skala Likert adalah alat untuk mengukur bagaimana perasaan satu atau lebih orang atau kelompok tentang situasi atau fenomena sosial tertentu. Untuk membuat item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, variabel yang akan dinilai terlebih dahulu harus diubah menjadi subvariabel.¹³

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

¹²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 65.

¹³Riduwan and Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 16.

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)

Pengumpulan data juga dilakukan dengan pendekatan dokumentasi, yang meliputi pengumpulan data atau informasi dari dokumen-dokumen tertentu dalam rangka pelaksanaan metodologi. Untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan akurat yang tidak bergantung pada tebakan dari data atau dokumen, catatan relevan yang berkaitan dengan topik penelitian dapat dikumpulkan. Riwayat atau profil KSPPS BMT Al-Roudloh Blora, serta data pendukung tambahan, diperoleh dengan menggunakan prosedur ini.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Memanfaatkan teknik analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya dalam penelitian kuantitatif adalah mengolah data setelah mendapatkan data mentah dari hasil survei. Untuk memastikan pembaca dapat memahami data di bagian ini, sejumlah tindakan harus dilakukan. Metode analisis data berikut digunakan:

1. Uji Instrumen

Uji instrumen menetapkan validitas dan reliabilitas dari serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk setiap variabel dilakukan.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa akurat atau tepat suatu instrumen dalam mengukur butir tes dalam situasi ini. Jika instrumen dapat mengukur secara lengkap dan tepat apa yang diinginkan, maka instrumen dianggap sah. Pada taraf signifikansi 0,05 dengan 2 sisi dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan kriteria dari r_{tabel} . Item dapat dianggap

¹⁴Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, 161.

valid jika nilai positif $r_{hitung} > r_{tabel}$; sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan jenis uji instrumen yang menilai konsistensi alat ukur yang peneliti gunakan, dalam hal ini adalah kuesioner. Peneliti dapat menilai kestabilan suatu instrumen dalam memantau suatu gejala dengan menggunakan uji reliabilitas ini.¹⁵

Dengan taraf signifikansi 5%, pendekatan Cronbach's alpha digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini. Menurut Sekaran (1992), instrumen dikatakan dependable jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$, jika $< 0,6$ dianggap tidak dapat diandalkan; $0,7$ dianggap dapat diterima; $0,8$ dianggap sangat baik.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran data dari variabel yang digunakan dalam penyelidikan. Distribusi normal atau dapat diterima adalah tanda data dapat diandalkan dan cocok untuk digunakan dalam penelitian.

Dapat menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov untuk melakukan pemeriksaan kenormalan ini. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi teratur. Demikian juga jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data diyakini tidak terdistribusi secara teratur.¹⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai linearitas data, atau apakah hubungan antara dua variabel dalam contoh ini variabel bebas dan variabel dependen yang diteliti bersifat linier dan signifikan

Keberangkatan substansial untuk linearitas mengungkapkan hasil uji linearitas. Ada hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen jika deviasi untuk linearitas memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 60-64.

¹⁶Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 97-98.

¹⁷Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 52-55.

Hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada, jika penyimpangan linearitas signifikan dan $< 0,05$.¹⁸

c. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah terdapat kesamaan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model, maka diperlukan uji multikolinearitas. Keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dapat terhambat oleh korelasi yang ada antara variabel independen.

Dengan menggunakan VIF, untuk mengamati hasil uji multikolinearitas dalam penelitian. (faktor inflasi varians). Multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai VIF yang dihasilkan $< 10,00$. multikolinearitas akan berkembang antar variabel independen jika nilai VIF $> 10,00$.¹⁹

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Uji scatter plot dapat digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam suatu model penelitian.

Jika titik-titik pada gambar tidak memiliki bentuk yang jelas dan tersebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka gejala heteroskedastisitas tidak muncul selama pengujian menggunakan pendekatan scatter plot. Sebaliknya, jika pola tertentu dibentuk oleh titik-titik, maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas dengan variabel penelitian.²⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi sebagian mempengaruhi variabel dependen secara bermakna.

¹⁸Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 79.

¹⁹Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185-186.

²⁰Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 186-187.

Jika nilai tanda $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen. dapat dikatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen jika nilai $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$.

b. Uji F

Mencari tahu faktor independen memiliki dampak besar pada variabel dependen adalah tujuan dari uji F.

Untuk menetapkan ada atau tidaknya pengaruh dalam uji F ini, dapat dikatakan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan jika nilai signifikansinya $0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan faktor independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.²¹

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Ukuran statistik yang disebut koefisien determinasi dapat digunakan untuk menilai apakah dua variabel berhubungan satu sama lain.

Menggunakan koefisien determinasi, khususnya dengan memeriksa nilai absolut dari koefisien, seseorang dapat menentukan seberapa dekat hubungan dua variabel. Jika kedua variabel memiliki nilai koefisien $r^2(0)$, hal ini menunjukkan tidak ada keterkaitan antara keduanya. Besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel berkisar antara $0 - 1$. Sebaliknya jika koefisien r^2 untuk kedua variabel mendekati 1 , maka menandakan kedua variabel memiliki hubungan yang ideal.²²

²¹Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67-69.

²²Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45-53.